

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

◦ **Perkembangan IPH Kabupaten OKU Timur Triwulan II tahun 2026**

Bulan	Minggu	Perubahan IPH	Komoditas Penyumbang
April 2026	Minggu ke-1	-2.26%	Cabai Rawit, Cabai Merah dan Telur Ayam Ras
	Minggu ke-2	-2.13%	Cabai Rawit, Cabai Merah dan Daging Ayam Ras
	Minggu ke-3	-2.13%	Cabai Rawit, Cabai Merah dan Daging Ayam Ras
	Minggu ke-4	-1.70%	Cabai Rawit, Telur ayam Ras dan Daging Ayam Ras
Mei 2026	Minggu ke-1	-1.64%	Cabai Rawit, Telur ayam Ras dan Daging Ayam Ras
	Minggu ke-2	1.84%	Cabai Rawit, Cabai Merah dan Minyak Goreng
	Minggu ke-3	2.17%	Cabai Rawit, Cabai Merah dan Minyak Goreng
	Minggu ke-4	2.19%	Cabai Rawit, Cabai Merah dan Minyak Goreng
Juni 2026	Minggu ke-1	3.19%	Cabai Rawit, Bawang Merah dan Daging Sapi
	Minggu ke-2	1.42%	Daging Sapi, Bawang Merah dan Beras
	Minggu ke-3	0.51%	Daging Sapi, Bawang Merah dan Beras
	Minggu ke-4	-0.09%	Cabai Rawit, Cabai Merah dan Daging Ayam Ras

Penjelasan :

Selama periode **April - Juni 2026**, **cabai rawit** merupakan komoditas yang paling konsisten menjadi penyumbang perubahan IPH, baik pada saat terjadi deflasi maupun inflasi. **Cabai merah** juga menjadi komoditas yang dominan, sementara **daging ayam ras, telur ayam ras, bawang merah, daging sapi, beras**, dan **minyak goreng** memberikan kontribusi sesuai dengan kondisi pasokan dan permintaan pada masing-masing periode.

◦ **Analisis Resiko Kedepan Perkembangan Harga Bahan Pokok dan Penting Kabupaten OKU Timur Triwulan IITahun 2026**

Berdasarkan perkembangan harga komoditas di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur pada bulan April, Mei, dan Juni, masih terdapat potensi kenaikan harga pada beberapa komoditas

pangan, khususnya kelompok hortikultura seperti cabai merah, cabai rawit, bawang merah, dan tomat yang menunjukkan fluktuasi cukup tinggi sepanjang periode pengamatan. Selain itu, komoditas protein hewani seperti daging ayam ras dan telur ayam ras juga berpotensi mengalami perubahan harga apabila terjadi peningkatan permintaan atau gangguan pasokan. Sementara itu, harga beras cenderung lebih stabil, namun tetap perlu diantisipasi terhadap kemungkinan gangguan produksi akibat faktor cuaca maupun distribusi.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan pemantauan yang telah dilakukan, permasalahan utama dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur pada periode ini antara lain:

1. Ketersediaan Pasokan: Pasokan komoditas hortikultura belum stabil karena dipengaruhi musim, cuaca, dan hasil produksiserta beberapa komoditas masih bergantung pada pasokan dari luar daerah sehingga rentan mengalami gangguan ketersediaan.
2. Keterjangkauan Harga: Fluktuasi harga masih tinggi pada komoditas hortikultura, terutama cabai merah, cabai rawit, bawang merah, dan tomatserta harga daging ayam ras dan telur ayam ras cenderung meningkat pada periode tertentu seiring kenaikan permintaan masyarakat.
3. Kelancaran Distribusi: Potensi hambatan distribusi dari daerah sentra produksi ke wilayah konsumen dapat menyebabkan keterlambatan pasokanserta Biaya transportasi dan distribusi berpotensi memengaruhi harga jual komoditas di tingkat konsumen.
4. Komunikasi Efektif: Koordinasi dan pertukaran informasi antarinstansi serta dengan daerah pemasok perlu terus ditingkatkan untuk mengantisipasi potensi gejolak harga secara lebih cepat.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan II Tahun 2026, Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur melalui TPID melaksanakan kebijakan pengendalian inflasi antara lain:

1) Memantau Harga dan Stok:

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur melaksanakan inspeksi dan pendataan harga secara berkala/setiap hari kerja di pasar tradisional dan modern guna memantau perkembangan harga serta memastikan ketersediaan bahan kebutuhan pokok di pasaran.

2) Menjaga Pasokan Bahan Pokok

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur melaksanakan monitoring ketersediaan dan harga Minyakita di Pasar Martapura serta gudang Perum Bulog pada 20 Mei 2026

3) Rapat Teknis TPID:

Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) melaksanakan Rapat Pengendalian Inflasi tanggal 29 April 2026 sebagai tindak lanjut hasil Zoom Meeting Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi bersama Kementerian Dalam

Negeri Republik Indonesia tanggal 27 April 2026. Rapat membahas langkah intervensi stabilisasi harga terhadap komoditas strategis, yaitu cabai rawit, cabai merah, dan daging ayam ras, evaluasi pelaporan upaya konkret pengendalian inflasi agar memenuhi proses verifikasi, serta tindak lanjut hasil Apresiasi Kinerja Pemerintah Daerah Tahun 2026 sebagai upaya meningkatkan kinerja daerah dalam pelaksanaan program prioritas nasional, khususnya pengendalian inflasi.

4) Operasi Pasar Murah:

1. Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur melalui Dinas Ketahanan Pangan bekerja sama dengan Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Dinas Perhubungan, Perum Bulog, serta instansi terkait menyelenggarakan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan menjelang Hari Raya Iduladha 1447 H. Kegiatan dilaksanakan pada 25 Mei 2026 di Balai Desa Kotabaru, Kecamatan Martapura, dengan menyediakan berbagai komoditas pangan pokok seperti beras, minyak goreng, gas 3 Kg dan kebutuhan pokok lainnya.
2. Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur melalui Dinas Ketahanan Pangan bekerja sama dengan Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Dinas Perhubungan, Perum Bulog, serta instansi terkait menyelenggarakan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan menjelang Hari Raya Iduladha 1447 H. Kegiatan dilaksanakan pada 17 Juni 2026 di Desa Tumi Jaya, Kecamatan Jayapura dengan menyediakan berbagai komoditas pangan pokok seperti beras, minyak goreng, gas 3 Kg dan kebutuhan pokok lainnya.

5) Sidak ke Pasar dan Distributor:

Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) bersama Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Dinas Ketahanan Pangan, serta instansi terkait melaksanakan **inspeksi mendadak (sidak) pasar** pada **18 Mei 2026** menjelang Hari Raya Idul adha.

6) Gerakan Menanam:

1. Pencanaan Gerakan Tanam Menyongsong El Nino dalam rangka rangka mencvapai target produksi padi tahun 2026 sebesar 1 Juta ton Gabah kering Giling (GKG) di Desa Sriaton Kecamatan Buay Madang Timur pada 19 Mei 2026
2. Pencanaan Gerakan Tanam Menyongsong El Nino dalam rangka rangka mencvapai target produksi padi tahun 2026 sebesar 1 Juta ton Gabah kering Giling (GKG) di Desa Sido Makmur Kecamatan Belitang apada 23 April 2026.
3. Tanam Padi Serentak 10.000 Ha untuk mendukung Sasembada Pangan nasional pada 09 April 2026 pada Lahan Cetak Sawah Rakyat (CSR) yang berlokasi di Desa SURabaya Kecamatan Madang Suku II.
4. Gerakan Tanam Komoditas Cabai Besar Per Mei 2026 dengan Luas Tambah Tanam 16.35 Ha.
5. Gerakan Tanam Komoditas Cabai Besar Per Juni 2026 dengan Luas Tambah Tanam 7.63 Ha.
6. Mensosialisasikan Surat Edaran Gerakan Tanam Cabai melalui Ketua Tim Kerja Penyuluh Pertanian.
7. Memberikan Bantuan Cabai Kepada Kelompok Tani meliputi Bantuan budidaya cabai merah seluas 5 Ha di Kecamatan Jayapura, martapura, Bunga Mayang Dan Madang Suku II Serta Bantuan Benih Cabai Rawit Seluas 5 Ha Di Kecamatan Bunga Mayang,

7) Kerjasama Antardaerah (KAD)

Penandatanganan Nota Kesepahaman Bersama (MoU) antara Pemerintah Kabupaten Lahat dan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur pada tanggal 2 Juni 2026 sebagai landasan kerja sama subregional dalam mendukung peningkatan perekonomian masyarakat, termasuk penguatan kerja sama antar daerah (KAD) di bidang pangan.

8) Belanja Tak Terduga (BTT)

- Penyaluran Bantuan Pangan (BanPang) periode Februari dan Maret 2026 di Desa Jayapura Kecamatan Jayapura pada tanggal 26 Mei 2026. Penerima PBP (Penerima Bantuan Pangan) mendapatkan 20 kg beras dan 4 liter minyak. Untuk Desa Jayapura Kecamatan Jayapura sendiri PBP berjumlah 383 PBP.
- Penyaluran Bantuan Pangan (BanPang) periode Februari dan Maret 2026 di Desa Ulak Butar Kecamatan Belitang Mulya pada tanggal 2 Juni Penerima PBP (Penerima Bantuan Pangan) mendapatkan 20 kg beras dan 4 liter minyak. Untuk Desa Ulak Butar Kecamatan Belitang Mulya sendiri PBP berjumlah 292 PBP.
- Penyaluran Bantuan Pangan (BanPang) periode Februari dan Maret 2026 di Desa Tulung Sari Kecamatan Belitang Mulya pada tanggal 3 Juni Penerima PBP (Penerima Bantuan Pangan) mendapatkan 20 kg beras dan 4 liter minyak. Untuk Desa Tulung Sari Kecamatan Belitang Mulya sendiri PBP berjumlah 113 PBP.
- Penyaluran Bantuan Pangan (BanPang) periode Februari dan Maret 2026 di Desa Bandar Jaya Kecamatan BP Peliung pada tanggal 15 Juni Penerima PBP (Penerima Bantuan Pangan) mendapatkan 20 kg beras dan 4 liter minyak. Untuk Desa Bandar Jaya Kecamatan BP Peliung sendiri PBP berjumlah 137 PBP.
- Penyaluran Bantuan Asistensi Rehabilitasi Sosial (ATENSI) Tahun 2026 dari Kementerian Sosial Republik Indonesia melalui Sentra Galih Pakuan Bogor kepada masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Bantuan diberikan kepada berbagai kelompok penerima, meliputi lanjut usia, penyandang disabilitas, anak, anak yang memerlukan perlindungan khusus, serta masyarakat rentan (total penerima 338)

9) Bantuan Transportasi:

- DISHUB OKU TIMUR melakukan pengambilan minyak kita 40 dus bertempat di gudang bulog Trukis, Martapura OKU Timur dalam rangka persiapan “Gerakan Pangan Murah” yang akan di laksanakan pada tanggal : 25 Mei 2026 bertempat di Balai Desa Kotabaru Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan.
- DISHUB OKU TIMUR melakukan bantuan transportasi dalam rangka persiapan “Gerakan Pangan Murah” yang akan di laksanakan pada tanggal : 17 Juni 2026 bertempat di Balai Desa Tumi Jaya Kecamatan Jayapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur pada

Triwulan II Tahun 2026 telah berjalan dengan baik melalui implementasi 9 Langkah Konkret Pengendalian Inflasi. Ke depan, perlu dilakukan penguatan koordinasi antarinstansi, optimalisasi pemantauan harga, stok, dan distribusi komoditas strategis, perluasan Gerakan Pangan Murah dan Gerakan Tanam, penguatan kerja sama antardaerah, serta pelaksanaan evaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan upaya pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi pada Triwulan II Tahun 2026, Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur akan:

1. Meningkatkan frekuensi pemantauan harga, stok, dan distribusi komoditas pangan strategis secara berkala guna mengantisipasi potensi gangguan pasokan akibat El Nino serta menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pangan.
 2. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) dan operasi pasar secara berkelanjutan, terutama menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN).
 3. Memperluas Gerakan Tanam komoditas penyumbang inflasi, khususnya padi, cabai, dan bawang merah.
 4. Memperkuat kerja sama antardaerah (KAD) untuk menjamin ketersediaan pasokan komoditas pangan strategis.
 5. Meningkatkan koordinasi antaranggota TPID serta melaksanakan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan 9 Langkah Konkret Pengendalian Inflasi guna memastikan efektivitas kebijakan dan menjaga stabilitas harga di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Memperkuat kerja sama antar daerah (KAD) guna menjaminkelancaran pasokan komoditas hortikultura dan pangan.
 2. Meningkatkan alokasi anggaran pengendalian inflasi, dengan fokus pada:
 - Stabilisasi harga kebutuhan pokok melalui operasi pasar, subsidi distribusi, dan penguatan cadangan pangan.
 - Penguatan ketahanan pangan dengan mendukung produksi pertanian, perikanan, dan peternakan, termasuk penyediaan sarana produksi serta pengembangan irigasi.
 - Penguatan sistem pemantauan harga secara berkala guna mendeteksi potensi kenaikan harga dan memungkinkan intervensi yang cepat dan tepat sasaran